



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN I**

**SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG
2022**

**TIM KINERJAKU
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mengukur pencapaian kinerja SUPM Ladong pada tahun 2022 yang didasarkan pada penetapan kinerja yang telah dilakukan sebelumnya, sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban yang transparan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi serta peran berdasarkan perencanaan strategi Instansi, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), SUPM Ladong telah menyusun Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun Anggaran 2022.

Laporan Kinerja ini menguraikan tentang tingkat pencapaian kinerja kegiatan/sub-kegiatan yang ditetapkan dan dilengkapi dengan Analisis Akuntabilitas Kinerja Kegiatan dan Sasaran Kegiatan berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang diterapkan dalam Perjanjian Kinerja SUPM Ladong tahun 2022.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian, kami senantiasa berupaya agar di tahun yang akan datang seluruh kegiatan yang menjadi tugas SUPM Negeri Ladong dapat dilaksanakan dengan baik, lancar, optimal, efektif, efisien, akuntabel, auditabel, dan dapat memenuhi keinginan semua pihak. Untuk itu, segala kritik dan saran perbaikan dari semua pihak akan kami terima dengan senang hati disertai penghargaan yang tinggi.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Triwulan I SUPM Ladong yang disajikan dapat memberikan informasi pencapaian kinerja SUPM Ladong selama tahun 2022 serta sebagai masukan guna perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas dimasa mendatang.

Ladong, 18 April 2021

Kepala Sekolah,



Henry Iskandar Madyantoro, A.Pi.M.Si.

NIP.19741122 20031 1 004

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Pengembangan SDM KP diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan di Sekolah Usaha Perikanan Menengah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 26/PERMEN-KP/2017 tentang Perubahan Ketiga atas PERMEN KP 46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah.

Penetapan kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong Tahun 2022 pada Triwulan I sebanyak 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama yang dibagi ke dalam 6 Sasaran Strategis pada level 3. Penyerapan anggaran tahun 2022 pada Triwulan I adalah Rp.3.431.976.170,- atau sebesar 15,69 % dari pagu anggaran DIPA SUPM Ladong tahun 2022 berdasarkan revisi I sebesar Rp. 21.877.805.000,-.

Pengukuran capaian kinerja SUPM Ladong tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced score card* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Ladong di level 3 tahun 2022 sebesar 106,05 %. Secara umum pada triwulan I tahun 2022 terdapat 5 target indikator kinerja yang harus dilaksanakan, dan seluruh indikator kinerja utamanya bertatus hijau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Keragaan SDM SUPM Ladong	5
E. Sistematika Laporan Kinerja	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Strategis	7
1. Visi	9
2. Misi	10
3. Tujuan	10
4. Sasaran Strategis	12
5. Potensi dan Permasalahan	15
B. Rencana Kerja Tahun 2021	16
C. Perjanjian Kinerja	16
D. Pengukuran Kinerja	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) TW I Tahun 2022	20
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja	20
C. Akuntabilitas Keuangan Triwulan I Tahun 2022	31

BAB IV PENUTUP	35
A. Capaian Kinerja Utama	35
B. Permasalahan dan Rekomendasi	36

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2022 berdasarkan <i>Balance Score Card</i> (BSC)	17
Tabel 2. Capaian Kinerja pada Triwulan I Tahun 2022.....	21
Tabel 3. Capaian ISK 1.1.4. Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	25
Tabel 4. Capaian ISK 1.1.6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya	29
Tabel 5. Capaian ISK 2.1.4. Unit Kerja SUPM Ladong yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar	28
Tabel 6. Capaian ISK 2.1.5. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan SUPM Ladong yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	29
Tabel 7. Perhitungan IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal SUPM Ladong	29
Tabel 8. Capaian ISK 2.1.7 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal SUPM Ladong	30
Tabel 9. Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Sasaran Kegiatan	31
Tabel 10. Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja	31
Tabel 11. Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SUPM Ladong	6
Gambar 2. Dashboard Kinerjaku	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap penyelenggara negara dan pemerintah harus mampu menampilkan akuntabilitas kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana telah diatur pada Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

SUPM Ladong berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan tugas dan fungsi yang diamanatkan dan dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun serta menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Pelaporan Kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja SUPM Ladong yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran, serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Triwulan I Tahun 2022.

Hasil kinerja dari Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong yang sudah ditargetkan melalui Perjanjian Kinerja yang akan dituangkan ke dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong Triwulan I Tahun 2022. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Dasar pelaksanaan kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong tahun 2022, mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) SUPM Ladong Tahun 2022, dan Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2022.

B. TUJUAN

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja SUPM Ladong ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja triwulan I tahun 2022.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi SUPM Ladong untuk meningkatkan kinerjanya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 26/PERMEN-KP/2017 tentang Perubahan Ketiga atas PERMEN KP 46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, SUPM Ladong mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dengan fungsi:

1. Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Politeknik KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
2. Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler;
3. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa;
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
6. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa dan masyarakat; dan
7. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, SUPM Ladong didukung oleh 4 Wakil Kepala Sekolah dan 1 Kepala Sub Bagian Umum sebagai berikut:

a. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Bidang kesiswaan dipimpin oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan

pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi kesiswaan. Bidang kesiswaan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
- 2) Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa dan Taruna;
- 3) Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- 4) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa/Taruna dan masyarakat; dan
- 5) Pengelolaan urusan rumah tangga kesiswaan.

b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Pengajaran

Bidang pengajaran dipimpin oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi pengajaran. Bidang pengajaran menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
- 2) Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler;
- 3) Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh;
- 4) Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- 5) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa/Taruna dan masyarakat; dan
- 6) Pengelolaan urusan rumah tangga pengajaran.

c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Pendidikan

Bidang sarana pendidikan dipimpin oleh tenaga kependidikan yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas

melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi bidang sarana pendidikan. Bidang sarana pendidikan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
- 2) Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- 3) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan masyarakat; dan
- 4) Pengelolaan urusan rumah tangga sarana pendidikan

d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat

Bidang hubungan masyarakat dipimpin oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi bidang hubungan masyarakat. Bidang hubungan masyarakat menyelenggarakan fungsi:

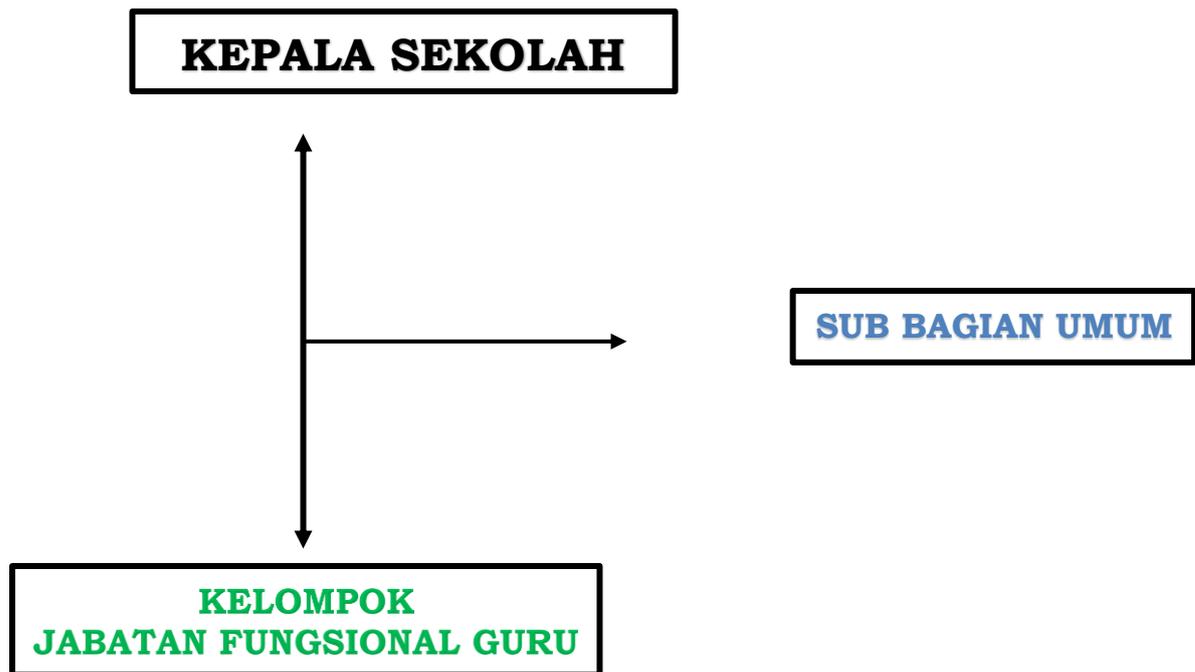
- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
- 2) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa/Taruna dan masyarakat; dan
- 4) Pengelolaan urusan rumah tangga hubungan masyarakat.

e. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum dipimpin oleh seorang Kepala sub bagian yang diangkat berdasarkan keputusan menteri kelautan dan perikanan dan merupakan jabatan Struktural yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan SUPM Ladong. Sub Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga perkantoran SUPM Ladong;

Struktur organisasi SUPM Ladong sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PERMEN KP 46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi SUPM Ladong

D. KERAGAAN SDM SUPM LADONG

SUPM Ladong didukung oleh 90 Orang Pegawai yang terdiri dari 73 PNS (81,1%) dan 17 Tenaga Kontrak (18,9%).

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

Merujuk Keputusan Kepala Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Laporan

Kinerja, dan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia dan Kelautan dan Perikanan, sistematika penyajian laporan kinerja interim/triwulan sebagai berikut:

1. Kata Pengantar, berisi pengantar laporan dan dilengkapi dengan tandatangan Kepala Satker dan stempel basah.
2. Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan, meliputi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja tahun 2022.
3. Bab I Pendahuluan, berisi gambaran umum tentang organisasi SUPM Ladong seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di SUPM Ladong.
4. Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Visi dan Misi SUPM Ladong, Rencana Kerja Tahunan, dan penetapan kinerja SUPM Ladong tahun 2022 serta pengukuran kinerja.
5. Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
6. Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu “Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”. RPJMN 2020- 2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) tahun 2021-2024, mengacu pada

Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2021- 2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRSDM KP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV.

Peran strategis keberadaan BRSDM KP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan pengembangan SDM. Peran strategis BRSDM KP meliputi: 1) merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif dan SDM kompeten; 2) menyelenggarakan riset dan pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang KP secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset KP; 6) meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP; 7) meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal; 8) mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian, dan keberlanjutan sumber daya KP; 9) mewujudkan tata kelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; 10) Meningkatkan kontribusi PNB (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HAKI) melalui hasil riset serta pengembangan SDM.

Tugas dan fungsi BRSDM KP sebagai penyelenggara riset inovatif di bidang KP dan pengembangan SDM kompeten, memberikan dampak pada peningkatan ekonomi. Hasil riset yang inovatif dan SDM yang kompeten menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sumber daya KP secara berkelanjutan. Dinamika lingkungan strategis pembangunan KP harus disikapi BRSDM KP dengan mengoptimalkan kekuatan internal, serta mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang.

Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (society) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (human-centered) serta berbasis teknologi (technology based). Cyber-physical system (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara physical system, komputasi dan juga network/komunikasi, sedangkan society 5.0 merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi cyber-physical-human systems. Pada era society 5.0 manusia tidak hanya dijadikan obyek (passive element), tetapi berperan aktif sebagai subyek (active player) yang bekerja bersama physical system dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hal tersebut, interaksi antara mesin (physical system) dan manusia diperlukan untuk menjaga keseimbangan maupun keharmonisan. Situasi ini akan memberikan peluang bagi BRSDM KP untuk berinovasi dalam hal teknologi, struktur organisasi/kelembagaan, dan aturan/kebijakan. Berdasarkan hal tersebut, BRSDM KP melakukan penyusunan Reviu Renstra 2021- 2024, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi KKP serta sasaran pembangunan jangka menengah 2021-2024 yaitu mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

1. VISI

Visi Pusdik KP mengacu pada Visi BRSDM adalah “Terwujudnya masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berkualitas”. Visi SUPM Ladong Mengacu pada Visi Pusdik adalah **“Mewujudkan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Melalui Kegiatan Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Berkualitas di Wilayah Provinsi Aceh dan Sumatera untuk Mewujudkan Indonesia**

Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”.

Visi dimaksud mengandung idealisme dan makna bahwa SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh siap untuk menghasilkan sumberdaya manusia KP yang kompeten :

1. Memiliki kepribadian yang bertaqwa dan bemoral;
2. Terampil, kreatif dan mandiri dengan etos kerja tinggi yang mampu bersaing dalam memanfaatkan peluang lapangan kerja maupun berusaha di bidang kelautan dan perikanan

2. MISI

Misi SUPM Ladong sebagai salah satu UPT lingkup Pusdik KP mengacu pada misi Pusdik KP mengacu BRSDM yang mengacu pada misi KKP yakni :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
2. Misi ke-2 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP

Implementasi dari Visi dan Misi ini dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

3. Tujuan

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Pusdik KP dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2020 – 2024. adalah :

1. Menghasilkan SDM berkualitas dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan.

2. Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (*e-learning*) bagi NBB anak pelaku utama pada satuan pendidikan kelautan dan perikanan.
3. Menjadikan satuan pendidikan sebagai pusat rujukan (*center of excellence*) oleh satuan pendidikan di Indonesia.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM secara efektif dan efisien.
5. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM secara efektif dan efisien
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pusat Pendidikan KP.

Tujuan Pusdik KP ini kemudian dijabarkan lagi dalam tujuan SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu :

1. Tersedia lulusan yang kompeten dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan sektor KP yang berkelanjutan.
2. Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (*e-learning*) bagi anak pelaku utama pada SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh.
3. SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh mampu menjadi pusat rujukan (*center of excellence*) bagi SMK Perikanan/ Universitas di Wilayah Provinsi Aceh dan Sekitarnya.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh secara efektif dan efisien.
5. Meningkatkan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan di SUPM Ladong.
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh.

4. Sasaran Strategis

Renstra SUPM Ladong Tahun 2021 – 2024 menjelaskan bahwa sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh SUPM Ladong sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan dengan tetap memperhatikan target dan kondisi yang diinginkan dapat tercapai oleh PUSDIK KP.

Sasaran Kegiatan Pusdik KP sebagai turunan dari Sasaran Strategis BRSDM adalah sebagai berikut :

1. SK1, Pendidikan Kelautan dan Perikanan.
2. SK2, Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Sasaran Strategis PUSDIK KP diatas kemudian diturunkan pada level SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh :

1. SK1.1, Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten;
2. SK1.2, Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP;
3. SK1.3, Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP;
4. SK1.4, Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar;
5. SK2.1, Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP;
6. SK2.2, Ekonomi Sektor KP Meningkatkan Lingkup Pusat Pendidikan KP.

Sasaran Kegiatan ini kemudian dijabarkan kembali dalam Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang akan dicapai. SK1.1, “Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten” dijabarkan dalam Indikator Kinerja Utama :

1. Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan sebanyak 75 % pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

2. Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan 5 Orang pada tahun 2020 kemudian 8 Orang pada 2021, 15 Orang pada tahun 2022 dan 2023 serta menjadi 12 Orang pada 2024.
3. Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi 107 Orang pada 2020, 89 Orang pada 2021, 149 Orang pada 2022, dan 102 pada 2023 dan 2024.
4. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten 355 Orang pada tahun 2020, menjadi 357 pada tahun 2021, dan 380 pada tahun 2022 sampai tahun 2024.
5. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik sebanyak 50% pada tahun 2020, 55% pada tahun 2021 dan 2022, 60% pada 2023, serta menjadi 65% pada tahun 2024.
6. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang) sebanyak 5 Orang pada 2020, 12 Orang pada tahun 2021, 14 Orang pada Tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan (SK1.2) yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP” dengan indikator kinerja:

1. Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket) sebanyak 1 paket pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

Sasaran Kegiatan (SK1.3) yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP” dengan indikator kinerja:

1. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket) sebanyak 1 paket pada Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

Sasaan Kegiatan (SK1.4) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan yang terstandar” dengan indicator kinerja:

1. Peralatan dan Mesin Pendidikan yang ditingkatkan Kapasitasnya (Unit) yang mana sebelumnya untuk IKU ini bernama “Sarana Pendidikan KP yang ditingkatkan Kapasitasnya” sebanyak 1 Paket pada Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024.

2. Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Menengah yang ditingkatkan Kapasitasnya (Unit) pada Tahun sebelumnya IKU ini bernama “Prasarana Pendidikan Menengah KP yang ditingkatkan Kapasitasnya” sebanyak 1 Paket dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024.

Sasaran Kegiatan (SK2.1) yang akan dicapai adalah “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP” dengan indikator kinerja:

1. Nilai Hasil Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pendidikan KP SUPM Ladong (Nilai) pada Tahun 2020 dengan Target 80, Tahun 2021 tidak termasuk IKU SUPM Ladong , sementara pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 memiliki target 82.
2. Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK SUPM Ladong dibandingkan realisasi anggaran SUPM Ladong TA. 2021 (%) sebesar ≤ 1 % pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.
3. Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (Indeks) dengan target 72 pada tahun 2020, menjadi 73 pada tahun 2021 dan 79 dari Tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.
4. Unit kerja SUPM Ladong yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) target 82 % pada tahun 2020, menjadi 84 pada tahun 2021, pada tahun 2022 menjadi 86 sampai dengan 2024.
5. Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Ladong yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah dilengkapi dan Disampaikan (%) dengan Target 65 % pada Tahun 2021, pada Tahun 2022 menjadi 70 % sampai dengan tahun 2024.
6. Nilai rekonsiliasi kinerja SUPM Ladong (Nilai) dengan Target 80 pada tahun 2020, sedangkan Tahun 2021 menjadi 87 dan Tahun 2022 sampai Tahun 2024 menjadi 92.
7. Persentase layanan dukungan manajemen internal SUPM Ladong (%) target 100 % pada tahun 2020 sampai dengan 2024.
8. Nilai IKPA SUPM Ladong (nilai) target 88 pada Tahun 2020, menjadi 89 pada tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024.

9. Nilai kinerja anggaran (NKA) SUPM Ladong (nilai) target 85 pada tahun 2020, menjadi 86 pada tahun 2021 dan 81 pada Tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.

Sasaran Kegiatan (SK2.2) yang akan dicapai adalah “Ekonomi Sektor KP meningkat Lingkup Pusat Pendidikan KP” dengan indikator kinerja:

1. Nilai PNBPN Satker SUPM Ladong (Rp.Miliar) dengan target pada tahun 2022 sebesar 0,28 Miliar, pada tahun 2023 sebesar 0,162 Miliar dan tahun 2024 sebesar 0,177 Miliar.

5. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset, pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan. Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan.

Peran BRSDM KP di bidang pendidikan didukung keberadaan 20 satuan pendidikan, yang terdiri atas 1 (satu) Sekolah Tinggi, 9 (sembilan) Politeknik KP, 9 (Sembilan) Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) dan 1 (satu) Akademi Komunitas, dengan tenaga pendidik berjumlah 439 orang terdiri atas 216 guru dan 223 dosen, dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dengan pendekatan teaching factory dengan 70% praktek dan 30% teori. Satuan pendidikan KP menerima peserta didik dari anak pelaku utama sebesar 55% dari total penerimaan peserta didik pada tahun 2022, di mana SUPM Ladong termasuk salah satu Satker Pusat Pendidikan KP yang mana sejak Tahun 2019 sampai sekarang mulai melaksanakan penerimaan Taruna untuk Politeknik KP Aceh.

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan untuk mendukung pembangunan KP antara lain yaitu Kurang optimalnya kerjasama dalam dan luar negeri jejaring kerjasama (instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI), Sarpras pendidikan

belum mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan riset dan SDM.

B. RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2022

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, dan misi, maka Rencana Kerja SUPM Ladong mengikuti program yang telah ditetapkan oleh BRSDM Tahun 2022 yaitu Program Riset dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan, besar pagu anggaran Revisi I SUPM Ladong sebesar *Rp.21.877.805.000* dengan rincian output:

1. Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat dengan pagu anggaran *Rp.69.074.000,-*
2. Sarana Bidang Pendidikan dengan Pagu Anggaran sebesar *Rp.93.463.000,-*
3. Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah dengan pagu anggaran *Rp.4.300.764.000,-*
4. Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan dengan pagu anggaran *Rp.6.546.483.000,-*
5. Penelitian dan Pengembangan Produk dengan pagu anggaran *Rp. 100.000.000,-*
6. Layanan Umum dengan pagu anggaran *Rp.56.307.000,-*
7. Layanan Perkantoran dengan pagu anggaran *Rp.10.647.272.000,-*
8. Layanan Manajemen Keuangan dengan pagu anggaran *Rp. 64.442.000,-*

C. PERJANJIAN KINERJA

Target dan sasaran pencapaian kinerja SUPM Ladong tahun 2022 merupakan turunan untuk mendukung tercapainya target dan sasaran Pusdik KP tahun 2022. Untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Pusdik KP dan SUPM Ladong harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran strategis SUPM Ladong. IKU SUPM pada Perjanjian Kinerja (PK) Level 3 BRSDM Tahun 2022 per 28 Januari 2022, terdiri dari 6 Sasaran Strategis dengan 20 IKK.

Adapun Indikator Kinerja Kegiatan dengan rincian dan target pada tahun 2022, sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2022 berdasarkan Balanced Score Card (BSC)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
Kegiatan1: Pendidikan Kelautan dan Perikanan				
SK1.1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	ISK1.1.1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		ISK1.1.2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	15
		ISK1.1.3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	149
		ISK1.1.4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	380
		ISK1.1.5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55
		ISK1.1.6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	14
SK1.2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	ISK1.2.1	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	1
SK1.3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	ISK1.3.1	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1
SK1.4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	ISK1.4.1	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1
		ISK1.4.3	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Menengah yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	1
Kegiatan 2: Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan				
SK2.1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	ISK2.1.1	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP SUPM Ladong (Nilai)	82
		ISK2.1.2	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Ladong dibandingkan realisasi anggaran SUPM Ladong TA. 2021 (%)	≤1%
		ISK2.1.3	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (indeks)	79
		ISK2.1.4	Unit kerja SUPM Ladong yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	86

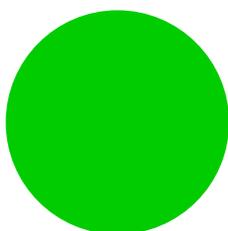
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		ISK2.1.5	Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Ladong yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	70
		ISK2.1.6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Ladong (Nilai)	92
		ISK2.1.7	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal SUPM Ladong (%)	100
		ISK2.1.8	Nilai IKPA SUPM Ladong (Nilai)	89
		ISK2.1.9	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) SUPM Ladong (Nilai)	81
SK2.2	Ekonomi Sektor KP meningkat Lingkup Pusat Pendidikan KP	ISK2.2.1	Nilai PNBPN Satker SUPM Ladong (Rp. Miliar)	0,28

D. PENGUKURAN KINERJA

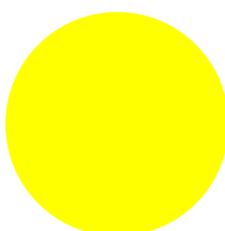
1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja SUPM Tahun 2022, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

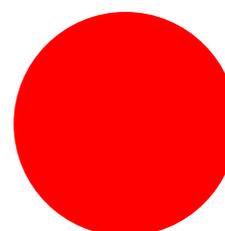
1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Baik
(Skor \geq 100)



Hati-hati
(80 \leq Skor < 100)



Buruk
(Skor < 80)

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator.

2. Metode Pengukuran Kinerja

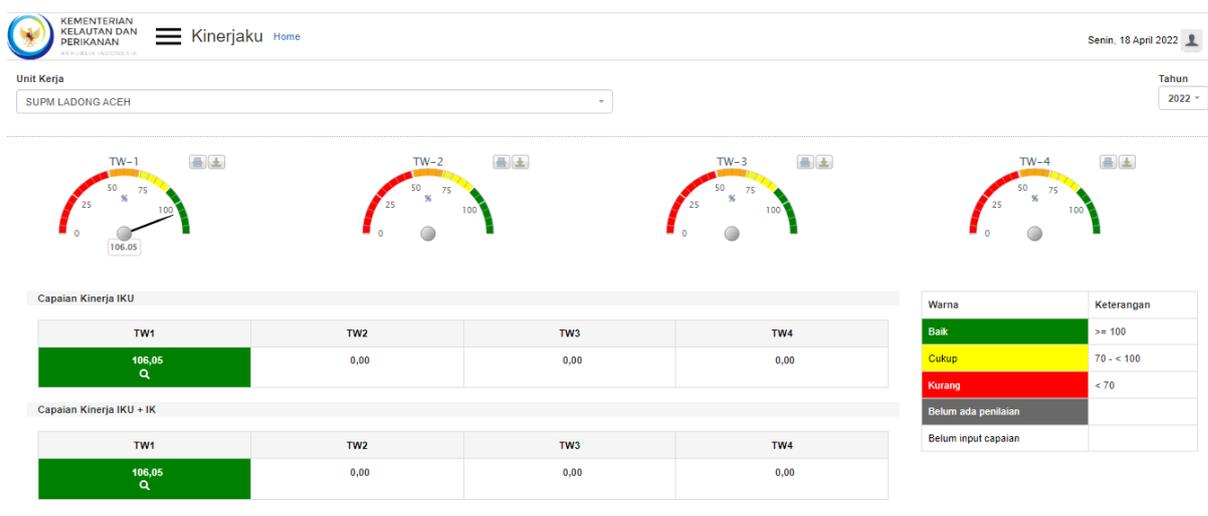
Metode pengukuran kinerja SUPM Ladong dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember yang mana laporan kinerja di bulan Desember merupakan akumulasi nilai kinerja yang telah dicapai selama 1 (satu) tahun.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TRIWULAN I TAHUN 2022

Pengukuran capaian kinerja SUPM Ladong Triwulan I tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance *indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Ladong Tahun 2022 Triwulan I sebesar 106,05 %, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 2. Dashboard Kinerjaku Level 3 SUPM Ladong

Pada Triwulan I tahun 2022, terdapat 5 Indikator Kinerja yang sudah mencapai target dan keseluruhannya berstatus hijau.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan

Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi SUPM Ladong. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran- sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi SUPM Ladong yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2022 dapat tercapai.

Capaian Kinerja pada Triwulan I tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Capaian Kinerja pada Triwulan I tahun 2022

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2022	TARGET TRIWULAN I 2022	REALISASI TW I 2022
Kegiatan1: Pendidikan Kelautan dan Perikanan						
SK1.1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	ISK1.1.1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	-	-
		ISK1.1.2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	15	-	-
		ISK1.1.3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	149	-	-
		ISK1.1.4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	380	349	349
		ISK1.1.5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55	-	-
		ISK1.1.6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	14	3	3

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2022	TARGET TRIWULAN I 2022	REALISASI TW I 2022
SK1.2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	ISK1.2.1	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	1	-	-
SK1.3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	ISK1.3.1	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1	-	-
SK1.4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	ISK1.4.1	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	-	-
		ISK1.4.3	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Menengah yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	1	-	-
Kegiatan 2: Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan						
SK2.1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	ISK2.1.1	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP SUPM Ladong (Nilai)	82	-	-
		ISK2.1.2	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Ladong dibandingkan realisasi anggaran SUPM Ladong TA. 2021 (%)	≤1%	-	-
		ISK2.1.3	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (indeks)	79	-	-
		ISK2.1.4	Unit kerja SUPM Ladong yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	86	86	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2022	TARGET TRIWULAN I 2022	REALISASI TW I 2022
		ISK2.1.5	Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Ladong yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	70	70	100
		ISK2.1.6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Ladong (Nilai)	92	-	-
		ISK2.1.7	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal SUPM Ladong (%)	100	100	100
		ISK2.1.8	Nilai IKPA SUPM Ladong (Nilai)	89	-	-
		ISK2.1.9	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) SUPM Ladong (Nilai)	81	-	-
SK2.2	Ekonomi Sektor KP meningkat Lingkup Pusat Pendidikan KP	ISK2.2.1	Nilai PNBPN Satker SUPM Ladong (Rp. Miliar)	0,28	-	-

Sasaran Kegiatan 1.1 : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Kegiatan 1.1.4

Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten (Orang)

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajarmengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui

proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Sudarwan Danim (2010: 1) “Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal”. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Sudarwan Danim (2010: 2) menambahkan bahwa terdapat hal-hal essensial mengenai hakikat peserta didik, yaitu:

1. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi potensi dasar kognitif atau intelektual, afektif, dan psikomotorik.
2. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi periodisasi perkembangan dan pertumbuhan, meski memiliki pola yang relatif sama.
3. Peserta didik memiliki imajinasi, persepsi, dan dunianya sendiri, bukan sekedar miniatur orang dewasa.
4. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi kebutuhan yang harus dipenuhi, baik jasmani maupun rohani, meski dalam hal-hal tertentu banyak kesamaan.
5. Peserta didik merupakan manusia bertanggung jawab bagi proses belajar pribadi dan menjadi pembelajar sejati, sesuai dengan wawasan pendidikan sepanjang hayat.
6. Peserta didik memiliki adaptabilitas didalam kelompok sekaligus mengembangkan dimensi individualitasnya sebagai insan yang unik.
7. Peserta didik memerlukan pembinaan dan pengembangan secara individual dan kelompok, serta mengharapkan perlakuan yang manusiawi dari orang dewasa termasuk gurunya.
8. Peserta didik merupakan insan yang visioner dan proaktif dalam menghadapi lingkungannya.
9. Peserta didik sejatinya berperilaku baik dan lingkunganlah yang paling dominan untuk membuatnya lebih baik lagi atau menjadi lebih buruk.

10. Peserta didik merupakan makhluk Tuhan yang memiliki aneka keunggulan, namun tidak akan mungkin bisa berbuat atau dipaksa melakukan sesuatu melebihi kapasitasnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang pendidik/guru.

Tugas inilah yang diemban oleh Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong dan Politeknik KP Aceh, mengembangkan peserta didik sesuai potensi mereka yang tepat di dunia kelautan dan perikanan. SUPM Ladong pada Triwulan I ini memiliki 3 Keahlian yaitu Teknika Kapal Perikanan (TKPI), Nautika Kapal Perikanan (NKPI), dan Agribisnis Perikanan Air Payau (APAPL). Sementara itu Politeknik Kelautan dan Perikanan Aceh memiliki 3 Program Studi antara lain: Budidaya Ikan, Perikanan Tangkap, dan Permesinan Kapal.

Tabel. 3 Capaian ISK 1.1.4. *Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten*

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Persentase (%)
1.1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1.1.4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	349	349	100

Dari target kinerja triwulan I tahun 2022 yang telah ditetapkan sebesar 349 orang, capaian peserta didik adalah 349 orang, atau sebesar 100 %, dengan rincian 26 orang siswa SUPM Ladong dan 323 Orang taruna Politeknik KP Aceh. Adapun capaian pada tahun 2021 ISK ini mencapai 101,4 %.

Indikator Kinerja Kegiatan 1.1.6

Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)

Menurut UU no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Tenaga kependidikan sendiri menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 dan pasal 39 adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tenaga pendidikan bertugas melaksanakan pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pendidik (guru) merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutam bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap pendidik akan menunjukkan kualitas pendidik dalam mengajar, sehingga akan mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas, mempengaruhi peserta didik untuk menerima dan menyerap pelajaran yang diberikan. Kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman.

Di triwulan I tahun 2022, target pada ISK ini adalah sebanyak 3 orang. Adapun Capaian untuk triwulan ke I sebanyak 3 orang atau sebesar 100 %. Capaian ini didapat dari peningkatan kompetensi berupa pelatihan daring Pelatihan ESTAT- Cara Cepat Mahir Penelitian Kuantitatif (daring) sebanyak 1 orang, Diklat Optimalisasi Microsoft Power Point untuk Pendidik sebanyak 1 orang dan Sharing sassion Evaluasi Pemaketan Rencana Umum Pengadaan (RUP dalam Praktik Konsolidasi Berdasarkan SIRUP Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan sebanyak 1 orang.

Tabel. 4 Capaian ISK 1.1.6. *Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang).*

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Persentase (%)
1.1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1.1.6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya	3	3	100

Pada tahun 2021 Indikator kinerja 6 jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya dengan target sebanyak 12 orang diukur pada pelaksanaan kinerja triwulan IV dan dilaporkan dalam Laporan Kinerja tahunan SUPM Ladong tahun 2021 dengan nilai capaian sebanyak 14 orang. Persentase capaian yang diperoleh sebesar 116,67 % terhadap target yang diberikan.

Sasaran Kegiatan 2.1 : Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Kegiatan 2.1.4

Unit Kerja SUPM Ladong yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

ISK ini adalah ISK yang mengukur sejauh mana keaktifan pejabat dan staf perwakilan dari satuan kerja untuk membagikan informasi kegiatan yang dilakukan selama periode triwulan I dalam media sosial milik KKP yaitu bitrix24. Ada 3 komponen perhitungan pada IKU ini, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan (bobot 10%), (iii) keaktifan Pejabat/staf unit kerja level 3 dan IV dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 70%), dengan penghitungan formula :

$$\% \text{ MP} = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (10\% \times \text{Keikutsertaan}) + (70\% \times \text{Keaktifan})$$

Pada triwulan I tahun 2022, capaian IKU MP SUPM Ladong adalah 100% dari target 86%, atau dengan persentase capaian adalah sebesar 116,28%.

Tabel.5 Capaian ISK 2.1.4. *Unit Kerja SUPM Ladong yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)*

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Persentase (%)
2.1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	2.1.4	Unit Kerja SUPM Ladong yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86	100	116,28

Capaian dari ISK ini didapat berdasarkan keaktifan unsur manajemen SUPM Ladong mengunggah dokumen terkait SAKIP, keikutsertaan dan keaktifan level 3 dan Kasubbag Umum dalam melaporkan kegiatan yang dilaksanakan pada tiap UPT pada aplikasi *bittrix24* milik KKP sebagai salah satu sarana kontrol dan monitoring pelaksanaan manajemen pengetahuan yang terstandar pada unit-unit kerja milik KKP. Pada Tahun 2021 ISK ini bernama Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) dengan target 84 % dan memiliki capaian 100% atau 119,05 %.

Indikator Kinerja Kegiatan 2.1.5

Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Ladong yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

Pada triwulan I tahun 2022 untuk capaian target indikator kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Ladong yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) yaitu 70% dengan capaian 100% atau 120%.

Tabel.6 Capaian ISK2.1.5. Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Ladong yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Persentase (%)
2.1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	2.1.5	Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Ladong yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	70	100	120

Indikator Kinerja Kegiatan 2.1.7

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal SUPM Ladong (%)

ISK ini merupakan kegiatan yang mendukung pelaksanaan manajemen di internal unit kerja. Kegiatan tersebut terkait dengan dukungan layanan keuangan, pengelolaan barang milik negara (BMN), kepegawaian, kearsipan dan kerumahtanggaan.

Capaian ISK ini 100% dari target 100 % sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel.7 Perhitungan IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal SUPM Ladong (%)

No.	Target		Capaian	Persentase
	5 Dokumen			
1.	LKj TW IV 2021	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
2.	Laporan Tahunan Tahun 2021	1 Dokumen	1 Dokumen	
3.	Laporan Keuangan Semester II dan Tahun Audited 2021	1 Dokumen	1 Dokumen	
4.	Laporan BMN Tahun 2021	1 Dokumen	1 Dokumen	
5.	Laporan Persediaan Semester 2 Tahun 2021	1 Dokumen	1 Dokumen	

Formula perhitungan sbb :

- a. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- b. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (dokumen) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.
- c. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Tabel.8 Capaian ISK2.1.7. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal SUPM Ladong (%)

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Persentase (%)
2.1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	2.1.7	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal SUPM Ladong (%)	100	100	100

ISK Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal SUPM Ladong (%) pada Tahun 2021 memiliki target 100 % dengan capaian sebanyak 100 %.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TRIWULAN I TAHUN 2022

Dalam rangka mencapai IKU yang telah ditetapkan pada tahun anggaran 2022, SUPM Ladong mengelola anggaran sebesar Rp.21.877.805.000 yang bersumber dari APBN Rupiah Murni. Realisasi anggaran sampai dengan akhir triwulan I Tahun 2022 sebesar Rp 3.431.976.170 (15,69 %). Rincian realisasi anggaran SUPM Ladong pada Triwulan I sebagai berikut:

Tabel. 9 Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun Anggaran 2022 berdasarkan Sasaran Kegiatan.

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN DIPA TAHUN 2022 (Rp)	REALISASI ANGGARAN PERIODE TRIWULAN I (Rp)	PERSENTASE (%)
1.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan			
SK1.1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	6.546.483.000	902.758.649	13,9 %
SK1.2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	69.074.000	0	0,00 %
SK1.3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	100.000.000	0	0,00 %
SK1.4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	4.394.227.000	632.782.892	14,4 %
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan			
SK2.1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	10.768.021.000	1.896.434.629	17,61 %
SK2.2	Ekonomi Sektor KP meningkat Lingkup Pusat Pendidikan KP			
	JUMLAH ANGGARAN	21.877.805.000	3.431.976.170	15,69 %

Tabel 10. Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KOMPONEN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)
1. Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Fasilitasi Lulusan Pendidikan KP	8.000.000	-
2. Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Pengajaran dan	130.700.000	25.803.600

	bidang kelautan dan perikanan (orang)	Perkuliahan/Kewirausahaan Taruna Politeknik Kp Aceh		
3.	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Sertifikasi Peserta Didik	463.575.000	233.700.000
4.	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	5.293.208.000	643.255.049
5.	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Penerimaan Peserta Didik Baru	558.000.000	-
6.	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan KP	49.000.000	-
7.	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	Kelompok Masyarakat Yang Mendapatkan Penerapan Ilmu Pengetahuan Atau Teknologi Pendidikan Tinggi/Pengabdian Kepada Masyarakat	69.074.000	-
8.	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	Kajian Pendidikan Tinggi KP/Penelitian Terapan KP	100.000.000	-
9.	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP/Peralatan dan Mesin Pendidikan KP	93.463.000	-
10.	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Menengah yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Menengah yang Ditingkatkan Kapasitasnya /Gedung dan Bangunan Pendidikan KP	4.300.764.000	632.782.892

11.	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP SUPM Ladong (Nilai)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Pengajaran dan Perkuliahan/ Penyelenggaraan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan	16.000.000	-
12.	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Ladong dibandingkan realisasi anggaran SUPM Ladong TA. 2021 (%)	Layanan Manajemen Keuangan/Pelayanan Keuangan Pendidikan Kelautan dan Perikanan/Layanan Keuangan	15.000.000	-
13.	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (indeks)	Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pendidikan Kelautan dan Perikanan	8.000.000	-
14.	Unit kerja SUPM Ladong yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	Layanan Manajemen Keuangan/Pelayanan Keuangan Pendidikan Kelautan dan Perikanan/Layanan Keuangan	15.000.000	5.592.683
15.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Ladong yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pendidikan Kelautan dan Perikanan	40.000.000	-
16	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Ladong (Nilai)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Pengajaran dan Perkuliahan/ Penyelenggaraan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan	28.000.000	-
17.		Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan	8.307.000	1.840.000

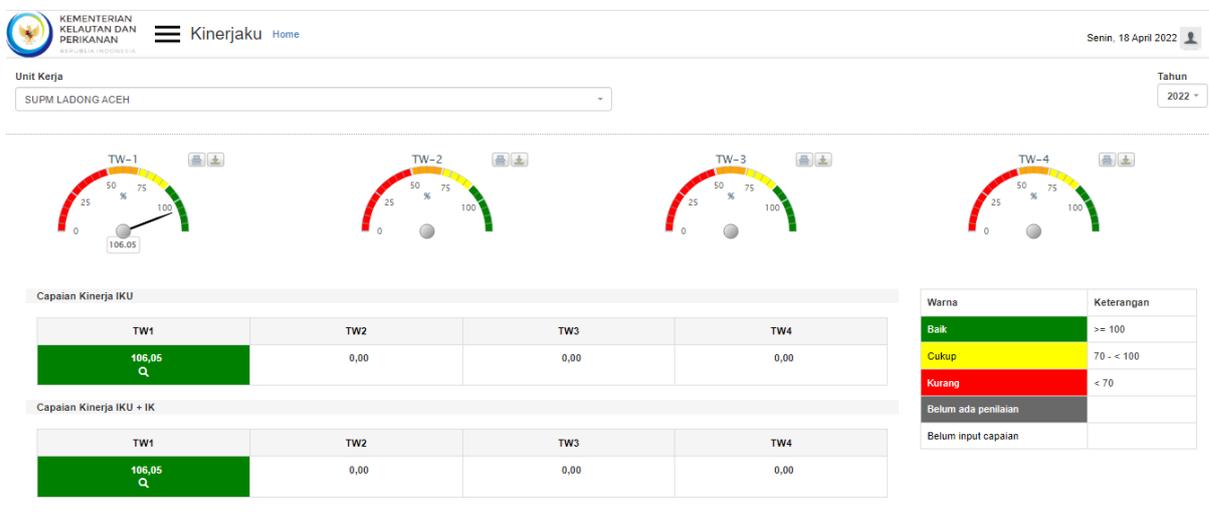
	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal SUPM Ladong (%)	Kerumahtanggaan Pendidikan Kelautan dan Perikanan		
		Layanan Manajemen Keuangan/Pengelolaan Keuangan	32.000.000	17.559.883
		Layanan Perkantoran/Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.787.832.000	272.017.043
18.	Nilai IKPA SUPM Ladong (Nilai)	Layanan Perkantoran/Gaji dan Tunjangan	8.859.440.000	1.599.425.020
19.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) SUPM Ladong (Nilai)	Layanan Perkantoran/Gaji dan Tunjangan	2.442.000	-
20.	Nilai PNBP Satker SUPM Ladong (Rp. Miliar)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Pengajaran dan Perkuliahan/ Praktek Teaching Factory	-	-

BAB IV

PENUTUP

A. CAPAIAN KINERJA UTAMA

Pada tahun 2022, SUPM Ladong memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 6 Sasaran Kegiatan dan 20 Indikator Kinerja Kegiatan. Pengukuran capaian kinerja SUPM Ladong Triwulan I tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Ladong di tingkat korporat triwulan I tahun 2022 sebesar 106,05 %, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Pada Triwulan I ini terdapat 5 Indikator Kinerja Kegiatan dengan nilai capaiannya berstatus hijau secara keseluruhan.

Rincian target dan realiasi dari keseluruhan target dan capaian ISK untuk Triwulan I tahun 2022 tersebut adalah:

1. ISK1.1.4. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang) dengan target 349 orang capaian 349 Orang;
2. ISK1.1.6. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang) dengan target 3 Orang capaian 3 Orang;
3. ISK2.1.4. Unit kerja SUPM Ladong yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan terget 86 Orang capaian 100 Orang;
4. ISK2.1.5. Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Ladong yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) dengan target 70 % capaian 100%.
5. ISK2.1.7. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal SUPM Ladong (%) dengan target 100 % capaian 100%.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Kinerja SUPM Ladong berdasarkan hasil pengukuran target yang ditetapkan pada tahun 2022 sudah dapat dikatakan baik dengan capaian nilai 106,05. Dalam mewujudkan keseluruhan sasaran kegiatan selama periode tahun 2022 agar lebih baik, maka:

1. Pengumpulan data dukung dari unit yang berkaitan secara administrasi harus sudah memenuhi target capaian pada periode penilaian.

Rekomendasi : Agar setiap unit yang berkaitan dengan target kinerja / IKU dapat mengumpulkan data dukung secara tepat waktu dan mencapai target, setiap unit yang belum mengumpulkan data dukung direkomendasikan mendapat teguran secara lisan dari Kepala Sekolah, sehingga unit yang memperoleh akumulasi nilai dari tiap pegawai dapat menginstruksikan kepada yang bersangkutan untuk lebih aktif lagi.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh unit di Lingkup SUPM Ladong dan merupakan laporan resmi terkait capaian kinerja SUPM Ladong kepada unit di atasnya baik Pusdik KP selaku penanggung jawab Level II maupun BRSDM KP sebagai Level I. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan telaahan dan evaluasi bagi untuk peningkatan pengelolaan kinerja SUPM Ladong. Akhir kata, SUPM Ladong berharap dapat terus berkontribusi secara maksimal untuk mewujudkan masyarakat KP di aceh secara khusus dan Indonesia secara umum melalui penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan tingkat menengah.

LAMPIRAN -

LAMPIRAN

